

KETANGGUHAN WARKOP DIBANDINGKAN KAFE DI TENGAH HANTAMAN BADAI PANDEMI COVID-19 DI SURABAYA UTARA

Oleh Ahmad Fathoni
STAI Luqman Al-Hakim

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada bagaimana tingkat ketangguban warung kopi dan warkop dalam menghadapi badai pandemic covid-19 di Surabaya Utara. Sehingga tertuang dalam tujuan penelitian Untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi covid-19 pada warkop dan kafe di Surabaya Utara dan bagaimana ketangguban keduanya dalam menghadapi pandemi covid-19.

Metode Penelitian yang digunakan dalam jurnal penelitian ini adalah jenis penelitian campuran/gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Dengan desain sequential exploratory designs, yaitu pengumpulan data kualitatif dilakukan pertama kali dan dilakukan analisis, kemudian data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis. Jenis kedua ini lebih menekankan pada kualitatif.

Hasil penelitiannya adalah Pertama, penurunan jumlah pengunjung warkop antara 30%-40% sedangkan kafe antara 65%-85%. Kedua, pembatasan jam operasional, maksimal pukul 22.00 WIB pada masa PSBB baik warkop maupun kafe. Ketiga, pada warkop dilakukan pembatasan jarak tempat duduk berefek pada menurunnya pagu kapasitas daya tampung. Pada Sebagian kafe juga melakukan pembatasan jarak tempat duduk dan sebagian lain hanya melayani drive THRU hingga Agustus 2020. Keempat, Pengurangan shift pada warkop dan di kafe juga terjadi pengurangan jumlah shift dan system on-off serta sebagian dirumahkan. Kelima, Penurunan omzet dan profit antara 30%-40% pada warkop dan 65%-85% pada kafe. Keenam, Nilai t tabel lebih besar dari 1,96 (yaitu 3,546), sehingga, apabila pandemi covid-19 ini meningkat, maka dampak negative terhadap warkop akan meningkat. Dan Nilai t tabel lebih besar dari 1,96 (yaitu 7,546), sehingga, apabila pandemi covid-19 ini meningkat, maka dampak negative terhadap meningkat akan meningkat. Ketujuh, Tingkat signifikansi dampaknya terhadap warkop lebih kecil 4,0 dari dampak terhadap kafe.

Keyword: Warkop, Kafe, Pandemi, Covid-19, Surabaya Utara

A. Latar Belakang

Pandemi virus corona (Covid-19) masih menghantui ekonomi bangsa Indonesia. Sejak kasus pertama diumumkan, lonjakan pasien positif terus terjadi dan kian meningkat. Dikutip dari laman resmi kemkes.go.id, hingga Rabu (1/4/2020), jumlah kasus positif Covid-19 mencapai 1.677. Diikuti pula dengan pasien dinyatakan sembuh sebanyak 103 dan 157 pasien lainnya meninggal dunia. Presiden Joko Widodo mengatakan, kasus virus corona di Indonesia terungkap usai ada laporan warga negara Jepang dinyatakan positif. Masalahnya, WN Jepang ini baru saja berkunjung ke Indonesia. Pemerintah kemudian langsung menelusuri siapa saja yang melakukan kontak dengan pasien tersebut "Begitu ada informasi bahwa orang Jepang yang ke Indonesia kemudian tinggal di Malaysia dan dicek di sana positif corona,. tim dari Indonesia langsung telusuri. Orang Jepang ke Indonesia bertamu ke siapa, bertemu siapa ditelusuri dan ketemu. Ternyata orang yang terkena virus corona berhubungan dengan 2 orang, ibu 64 tahun dan putrinya 31 tahun," tutur Jokowi.¹

Karena penyebaran virus ini sangat cepat, maka pemerintah mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dikutip dari merdeka.com tentang penuturan Presiden Joko Widodo, "Pemerintah juga sudah menerbitkan peraturan pemerintah (PP) tentang Pembatasan sosial Berskala Besar, dan Keppres penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat," kata Jokowi dalam video conference, Selasa (31/3).² Kemudian kebijakan PSBB berpengaruh secara signifikan pada aktifitas gerak masyarakat, termasuk aktifitas ekonomi. Tidak hanya sektor kesehatan yang terdampak, hampir seluruh sektor terdampak pandemi covid-19. Sektor ekonomi adalah salah satu sektor yang terdampak cukup serius.

Terhambatnya aktivitas perekonomian secara otomatis membuat pelaku usaha melakukan efisiensi untuk menekan kerugian. Akibatnya, banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan diberhentikan (PHK). Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) per 7 April 2020, akibat pandemi

¹ Merdeka, *Kronologi Munculnya Covid-19 di Indonesia*, dalam:
<https://www.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-klh.html> (Kamis, 02 April 2020)

² Ibid, hlm. 8.

Covid-19, tercatat sebanyak 39.977 perusahaan di sektor formal yang memilih merumahkan, dan melakukan PHK terhadap pekerjanya. Total ada 1.010.579 orang pekerja yang terkena dampak ini. Rinciannya, 873.090 pekerja dari 17.224 perusahaan dirumahkan, sedangkan 137.489 pekerja di-PHK dari 22.753 perusahaan. Sementara itu, jumlah perusahaan dan tenaga kerja terdampak di sektor informal adalah sebanyak 34.453 perusahaan dan 189.452 orang pekerja.³

Perumahan Karyawan bahkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maraca dimana-mana, termasuk di Surabaya. Bahkan dimasa sulit seperti ini diperunyam dengan dilepasnya beberapa tahanan Lapas dengan alasan virus covid-19. Meningkatnya jumlah pengangguran diduga memicu meningkatnya angka kejahatan di Surabaya. Dampak pandemi ini, pengusaha besar mengeluarkan kebijakan perumahan karyawan hingga pemutusan hubungan kerja. Sebagian pengusaha kecil memutuskan untuk tutup usaha dan sebagian lainnya berupaya bertahan. “Tidak sedikit pelaku usaha yang ‘menderita’ karena pandemi ini. Untunngnya bisnis giras ini dampaknya tidak sebesar pada kafe-kafe”, kata owner giras KAKA.⁴

Hampir giras atau Warkop di seluruh Surabaya tetap eksis meski terjadi penurunan. Namun ada satu wilayah di Surabaya yang Warkop-nya hamper tidak terdampak (dampaknya sangat kecil), yaitu di wilayah Surabaya utara. Untuk itu, sangat menarik mengungkap fenomena social ekonomi di wilayah tersebut. Wilayah Surabaya utara adalah wilayah yang aktifitas ekonominya tidak terdampak signifikan pada UMKM, meski berpengaruh signifikan pada usaha-usaha besar.⁵

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik mengungkap perbedaan dampak pada sektor usaha yang sama yaitu usaha kopi, antara Kafe dan Warkop. Masalah penelitian tersebut disusun secara sistematis dan empiris dalam jurnal berjudul KETANGGUHAN WARKOP DIBANDINGKAN KAFE DI TENGAH HANTAMAN BADAI PANDEMI COVID-19 DI SURABAYA UTARA.

³ Jawahir Gustav Rizal, *Apa Saja Dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia*, dalam: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia?page=all>. (Kamis, 08 Oktober 2020)

⁴ Interview dengan Bapak Kaka (owner Giras Kaka) pada Sabtu, 10 Oktober 2020.

⁵ Interviem dengan Bapak M. Havidz (Ketua RT. 1 Kelurahan Gading, Kapas Madya Barat II)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pandemi covid-19 pada warkop dan kafe di Surabaya Utara ?
2. Bagaimana ketangguhan warkop dan kafe dalam menghadapi pandemi covid-19 di Surabaya Utara ?

C. Tujuan Penelitian Jurnal

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi covid-19 pada warkop di Surabaya Utara
2. Untuk mengetahui bagaimana ketangguhan warkop dan kafe dalam menghadapi pandemi covid-19 di Surabaya Utara

D. Kajian Teori

1. Warkop
 - a. Definisi

Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana, istilah warung dapat ditemukan di Indonesia dan Malaysia. Warung adalah salah satu usaha mikro dan juga bagian penting dalam kehidupan keseharian rakyat Indonesia. Sementara warung yang menjual makanan umumnya dapat menjual penganan sederhana gorengan seperti pisang goreng dan kopi. Selain menjual masakan Indonesia, beberapa warung menjual makanan asia dan barat, makanan seperti nasi goreng dan mie goreng lazim ditemukan di warung. Istilah warung juga merujuk kepada toko atau kedai, dan menjadi dasar istilah lain.⁶ Termasuk pada warung kopi, diadopsi dari kata warung yang dibubuhi dengan kata kopi.

Warung kopi adalah tempat disediakannya minuman kopi atau sejenisnya yang sifatnya sederhana untuk dikonsumsi masyarakat pelanggannya, yang mempunyai identitas seperti tulisan maupun disertai dengan gambar pada warungnya dengan desain sederhana.⁷

⁶ Wikipedia Ensiklopedia Bebas, *Definisi Warung*, dalam: <https://id.wikipedia.org/wiki/Warung> (11 November 2020)

⁷ Penulis mencoba memberikan batasan tentang definisi warung kopi yang menjadi bahan penelitian, dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan tidak meluas.

Sebuah warung kopi merujuk kepada sebuah organisasi yang secara esensial menyediakan kopi atau minuman panas lainnya. Ia berbagi beberapa dari ciri-ciri sebuah bar, dan beberapa ciri-ciri sebuah restoran, tetapi ia berbeda dari sebuah warung. Seperti namanya, warung kopi berfokus untuk menyajikan minuman kopi dan teh bahkan makanan ringan.

Warung kopi menjadi ikon lama bagi para pemuda yang ada di kota-kota besar maupun kota yang berkembang untuk melakukan interaksi, baik berupa pertemuan yang membicarakan hal yang serius maupun yang cuma bercanda dan menghabiskan waktu luang, selain menghabiskan waktu. Tetapi ada beberapa warung kopi juga di pakai sebagai tempat untuk mendapatkan fasilitas tertentu yang biasa disebut fasilitas wi-fi yang mampu menyambungkan laptop dan handphone (HP) ke akses internet yang tidak menutup mata akan perkembangan zaman. Perkembangan warung kopi saat ini terbilang pesat dan menjamur hampir di setiap sudut kota di Indonesia.

Dari suatu pengamatan budaya, warung-warung kopi banyak memberikan layanan sebagai pusat-pusat interaksi sosial: warung kopi dilihat memberi kesempatan kepada anggota-anggota sosial untuk berkumpul, berbicara, menulis, membaca, menghibur satu sama lain, atau membuang waktu, baik secara individu atau dalam kelompok kecil.

Warung kopi adalah warung yang sering dikunjungi oleh masyarakat berbagai latar belakang, sosial budaya untuk berkumpul, diskusi, ngobrol santai, dialog warga, opini masyarakat berbagai macam latar belakang, wawancara, minum bersama untuk mendapatkan suatu informasi bermanfaat yang didapatkan.

Warung kopi juga tempat sebagai bentuk komunikasi efektif untuk berdialog, diskusi, wawancara, observasi penelitian, warung kopi tempat apresiasi suatu pendapat umum masyarakat yang dilontarkan kehidupan sehari-hari dan bahkan juga dipakai ajang diskusi, dialog masyarakat Indonesia.

Warung kopi bukan halnya sekedar nongkrong, bengong, ngobrol sana-sini melainkan juga sebagai tempat bertemunya warga berbagai lintas budaya, berbagai macam latar belakang yang dimiliki oleh masyarakat. Warung kopi memiliki sebuah riset penelitian cukup besar, manfaatnya banyak, dan bisa dibuat kajian halnya kategori dalam ilmu komunikasi. Memang warung kopi banyak sekali noisenya dalam halnya berkomunikasi akan tetapi manfaatnya banyak dan apalagi dibuat riset penelitian tentang halnya komunikasi efektif dan komunikasi lintas budaya sangat banyak serta perlu kajian mendalam.

Hasil riset penelitian dan penemuan baru ilmiah yang penulis melihat menunjukkan bahwa warung kopi sebagai bentuk komunikasi efektif dan komunikasi lintas budaya masyarakat Indonesia sebagai tempat/wadah dialog, diskusi, obrolan sehari-hari masyarakat dan juga tempat menyalurkan apresiasi pendapat umum yang dilontarkan oleh masyarakat Indonesia serta juga sebagai tempat bertemunya sosial budaya dan berbagai macam latar belakang yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia.⁸

b. Peran dan Fungsi Warung Kopi

Ada beberapa peran dan fungsi warung kopi di Indonesia, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Warung kopi sebagai tempat nongkrong. Tidak bisa dipungkiri bahwa salah satu tujuan para konsumen warung kopi adalah untuk nongkrong dan sekedar kumpul-kumpul dengan teman, baik teman biasa ataupun teman dekat.
- 2) Warung kopi sebagai tempat mengerjakan tugas. Sangat familier di Indonesia bahwa Mahasiswa banyak mengerjakan tugas di warung kopi daripada perpustakaan, terlebih mahasiswa tingkat akhir yang sedang meerampungkan tugas akhirnya.

⁸ Cahyo Prabowo, *Warung Kopi Sebagai Bentuk Komunikasi Efektif dan Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Indonesia*, dalam:
<https://www.kompasiana.com/www.radencahyoprabowo.blogspot.com/55288fd6f17e61ba628b457e/warung-kopi-sebagai-bentuk-komunikasi-efektif-dan-komunikasi-lintas-budaya-masyarakat-indonesia> (11 November 2020)

- 3) Warung kopi sebagai tempat ngumpul main game online. Sudah rahasia umum bahwa banyak konsumen warung kopi yang pergi ke warung kopi untuk memiringkan handphone nya dan asyik main game online, baik perorangan maupun berkelompok.
- 4) Warung kopi sebagai tempat diskusi dan ngobrol. Sudah lazim dan jamak diketahui bahwa warung kopi dijadikan tempat favorit dalam berdiskusi dan berbincang tentang pekerjaan, hobi, pelajaran, guyonan, dan lain sebagainya.
- 5) Warung kopi sebagai tempat bersantai, melepas dahaga dan lelah. Sangat sering masyarakat Indonesia mampir ke warung kopi untuk sekedar bersantai atau melepas lelah dan dahaga.

c. Strategi Perintisan dan Pengembangan Warkop

Warung kopi adalah usaha sederhana dengan harga receh, namun hasilnya tidak recehan. Banyak masyarakat yang seakan akan berlomba-lomba membuka usaha warung kopi, karena cukup menjanjikan dan menggiurkan. Warung kopi bukan hanya sekedar usaha dalam ekonomi saja, namun warung kopi sudah seperti membudaya di Indonesia. Strategi dalam perintisan dan pengembangan warung kopi cukup sederhana, di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Good Plan

Perencanaan yang baik sangat membantu dalam membuka usaha warung kopi. Melakukan sesuatu apapun itu, tanpa perencanaan sama dengan merencanakan kegagalan.⁹

2) Segmentasi yang Tepat

Segmentasi pasar harus ditentukan di awal dengan tepat. Kesalahan dalam menentukan segmentasi akan mempengaruhi volume penjualan dan preferensi calon konsumen. Jika kita hendak mendirikan warung kopi di area kampus, maka segmentasi prioritas harus mahasiswa

⁹ Dr. H. Sugeng ListyoPrabowo, M.Pd., *Gagal Merencanakan adalah Merencanakan Kegagalan*, dalam: <https://www.uin-malang.ac.id/r/140401/gagal-merencanakan-adalah-merencanakan-kegagalan.html> (11 November 2020)

dan dosen. Sehingga fasilitas disediakan sesuai dengan kebutuhan segmentasi prioritas warung kopi, bukan sebaliknya.

3) Harga yang Bersaing

Harga adalah salah satu nilai yang harus dibayar untuk menebus produk atau fasilitas yang ditawarkan. Untuk itu, harga adalah salah satu daya pikat khusus dalam menarik pelanggan. Dengan kualitas dan fasilitas yang sama, konsumen akan lebih tertarik dengan harga yang lebih terjangkau. Sehingga dalam merintis usaha warung kopi, jangan mematok harga yang terlalu tinggi, sesuaikan dengan harga warung kopi kompetitor, jangan terlalu mahal di atasnya dan terlalu murah di bawahnya.

4) Tempat yang Strategis

Tempat yang strategis dapat mempengaruhi preferensi pelanggan. Dikatakan strategis jika tempat yang dijadikan tempat usaha memenuhi kriteria berikut:

- a) Mudah dilihat atau ditemukan
- b) Akses mudah
- c) Parkir mudah dan nyaman
- d) Dekat dengan pemukiman padat penduduk
- e) Dekat dengan lembaga bisnis dan lembaga pendidikan

5) Fasilitas Memadai dan Zamani

Fasilitas yang memadai (standart) dan zamani (kekinian) akan membantu memikat calon konsumen. Fasilitas dikatakan memadai dan zamani jika memenuhi kriteria berikut:

- a) Fasilitas dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan konsumen dalam segmen prioritas.
- b) Fasilitas bisa mengikuti tren masa kini.

6) Pelayanan Prima

Pelayanan adalah salah satu item vital dalam dunia usaha. Sebagus apapun fasilitas dan tempatnya, jika pelayanannya buruk dan mengecewakan, maka konsumen akan 'kapok' dan tidak akan kembali

lagi. Sehingga pelayanan dikatakan prima jika:

- a) Cepat tanggap
- b) Peduli dan ramah
- c) Sopan
- d) Design tempat asyik dan nyaman
- e) Selalu bersih

2. Kafe

a. Definisi

Kafe dari (bahasa Prancis: *café*) secara etimologi adalah (minuman) kopi, tetapi kemudian menjadi tempat untuk minum-minum yang bukan hanya kopi, tetapi juga minuman lainnya termasuk minuman yang beralkohol rendah. Di Indonesia, kafe berarti semacam tempat sederhana, tetapi cukup menarik untuk makan makanan ringan. Kafe memiliki definisi yang berbeda dengan warung.¹⁰

Menurut Budiningsih, *cafe* atau *cape* adalah suatu restoran kecil yang berada di luar hotel. *cafe* memiliki pilihan makanan yang sangat terbatas dan tidak menjual minuman yang beralkohol tinggi, tetapi tersedia minuman sejenis bir, soft drink, teh, kopi, rokok, *cake*, cemilan, dan lain-lain.¹¹

b. Peran dan Fungsi Kafe

Secara umum, peran dan fungsi kafe tidak jauh beda dengan warung kopi, hanya saja konsumennya rata-rata ekonomi/status sosial menengah ke atas. Berikut adalah peran dan fungsi kafe:

- 1) Kafe sebagai tempat nongkrong. Tidak bisa dipungkiri bahwa salah satu tujuan para konsumen kafe adalah untuk nongkrong dan sekedar berkumpul-berkumpul dengan teman, baik teman biasa ataupun teman dekat.
- 2) Kafe sebagai tempat mengerjakan tugas. Sangat familier di Indonesia bahwa Mahasiswa banyak mengerjakan tugas di kafe daripada perpustakaan, terlebih mahasiswa tingkat akhir yang sedang

¹⁰ Wikipedia, *Kafe* dalam:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kafe#:~:text=Kafe%20dari%20\(bahasa%20Prancis%3A%20caf%C3%A9,menarik%20untuk%20makan%20makanan%20ringan.](https://id.wikipedia.org/wiki/Kafe#:~:text=Kafe%20dari%20(bahasa%20Prancis%3A%20caf%C3%A9,menarik%20untuk%20makan%20makanan%20ringan.) (11 November 2020)

¹¹ I Wayan Yogik Adnyana Putra, *Urban Café* (Denpasar: Jurnal Dedsign Interior, Vol. 5, April 2018)

meerampungkan tugas akhirnya.

- 3) Kafe sebagai tempat ngumpul main game online. Sudah rahasia umum bahwa banyak konsumen warung kopi yang pergi ke warung kopi untuk memiringkan handphone nya dan asyik main game online, baik perorangan maupun berkelompok.
- 4) Kafe sebagai tempat diskusi dan ngobrol. Sudah lazim dan jamak diketahui bahwa kafe dijadikan tempat favorit dalam berdiskusi dan berbincang tentang pekerjaan, hobi, pelajaran, guyonan, dan lain sebagainya.
- 5) Kafe sebagai tempat bersantai dan kencan. Sangat sering muda mudi di Indonesia happy di kafe untuk sekedar bersantai atau berkencan dengan obrolan-obrolan ringan sambil bercanda ria.

c. Strategi Perintisan dan Pengembangan Kafe

Selain warung kopi, kafe juga merupakan bidang usaha yang cukup diminati di Indonesia. Hanya saja segmentasi pasarnya adala masyarakat dengan tingkat ekonomi dan status sosial menengah ke atas. Strategi perintisan dan pengembangan kafe adalah sebagai berikut:

1) Good Plan

Perencanaan yang baik dengan bussiness plan sangat membantu dalam membuka usaha kafe. Melakukan sesuatu apapun itu, tanpa perencanaan sama dengan merencanakan kegagalan.¹² Karena sasaran kafe adalah masyarakat dengan tingkat ekonomi dan status sosial menengah ke atas, maka perencanaan design interior dan eksterior serta semua hal yang terkait dengan estetika sangatlah vital.

2) Segmentasi yang Tepat

Segmentasi pasar harus ditentukan di awal dengan tepat. Kesalahan dalam menentukan segmentasi akan mempengaruhi volume penjualan dan preferensi calon konsumen. Jika kita hendak mendirikan kafe di area kampus, maka segmentasi prioritas harus mahasiswa dan

¹² Dr. H. Sugeng ListyoPrabowo, M.Pd., *Gagal Merencanakan adalah Merencanakan Kegagalan*, dalam: <https://www.uin-malang.ac.id/r/140401/gagal-merencanakan-adalah-merencanakan-kegagalan.html> (11 November 2020)

dosen. Sehingga fasilitas disediakan sesuai dengan kebutuhan segmentasi prioritas kafe, bukan sebaliknya.

3) Harga yang Bersaing

Harga adalah salah satu nilai yang harus dibayar untuk menebus produk atau fasilitas yang ditawarkan. Untuk itu, harga adalah salah satu daya pikat khusus dalam menarik pelanggan. Dengan kualitas dan fasilitas yang sama, konsumen akan lebih tertarik dengan harga yang lebih terjangkau. Sehingga dalam merintis usaha kafe, jangan mematok harga yang terlalu tinggi, sesuaikan dengan harga kafe kompetitor, jangan terlalu mahal di atasnya dan terlalu murah di bawahnya. Namun dalam usaha kafe, harga adalah faktor ketiga setelah Rasa dan design interior-eksterior.

4) Tempat yang Strategis

Tempat yang strategis dapat mempengaruhi preferensi pelanggan. Dikatakan strategis jika tempat yang dijadikan tempat usaha memenuhi kriteria berikut:

- a) Mudah dilihat atau ditemukan
- b) Akses mudah
- c) Parkir mudah dan nyaman
- d) Dekat dengan pemukiman padat penduduk
- e) Dekat dengan lembaga bisnis dan lembaga pendidikan

5) Fasilitas Memadai dan Zamani

Fasilitas yang memadai (standart) dan zamani (kekinian) akan membantu memikat calon konsumen. Fasilitas dikatakan memadai dan zamani jika memenuhi kriteria berikut:

- a) Fasilitas dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan konsumen dalam segmen prioritas.
- b) Fasilitas bisa mengikuti tren masa kini.

6) Pelayanan Prima

Pelayanan adalah salah satu item vital dalam dunia usaha. Sebagus apapun fasilitas dan tempatnya, jika pelayanannya buruk dan

mengecewakan, maka konsumen akan 'kapok' dan tidak akan kembali lagi. Sehingga pelayanan dikatakan prima jika:

- a) Cepat tanggap
- b) Peduli dan ramah
- c) Sopan
- d) Design tempat asyik dan nyaman
- e) Selalu bersih

3. Pandemi Covid-19

a. Definisi dan Gambara Umum Pandemi Covid-19

Pandemi adalah penyakit yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pandemi ini enggak ada hubungannya dengan tingkat keparahan penyakit, jumlah korban atau infeksi. Akan tetapi, pandemi berhubungan dengan penyebaran secara geografis. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan. Maka, jika ada kasus terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal, akan tetap digolongkan sebagai pandemi.

Suatu penyakit dikategorikan sebagai pandemi apabila penyakit itu berkembang di beberapa wilayah yang baru terdampak melalui penularan setempat. Status virus corona yang telah berubah menjadi pandemi, bukan berarti virus ini semakin liar dan kuat, melainkan penyebaran virus corona yang semakin meluas dan menyebar di berbagai wilayah dunia.

Pandemi umumnya diklasifikasikan sebagai epidemi terlebih dahulu yang penyebaran penyakitnya cepat dari suatu wilayah ke wilayah tertentu. Sebagai contoh wabah virus Zika yang dimulai di Brasil pada 2014 dan menyebar ke Karibia dan Amerika Latin merupakan epidemi, seperti juga wabah Ebola di Afrika Barat pada 2014-2016. Terbaru, COVID-19 dimulai sebagai epidemi di China sebelum menyebar ke seluruh dunia dalam hitungan bulan dan menjadi pandemi. Meski demikian, epidemi tidak selalu menjadi pandemi dan tidak selalu memiliki transisi yang cepat atau jelas.

Pandemi Covid-19 adalah pandemi/penyebaran global secara luas penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama covid-19. Virus corona yang menyebabkan penyakit Covid-19, saat ini dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi. Karena penyakit yang diduga muncul pertama kali di Wuhan, Tiongkok tersebut telah menyebar ke berbagai negara di dunia. Center for Disease Control and Prevention (CDC) menyebut pandemi mengacu pada epidemi yang telah menyebar di beberapa negara atau benua. Pandemi biasanya memengaruhi sejumlah besar orang di berbagai negara atau benua tersebut.

c. Sifat dan Bentuk Virus Covid-19

Sebuah studi baru juga menunjukkan, corona virus SARS-CoV-2 bertahan tidak lebih dari satu hari di atas kertas karton dan sekitar dua hingga tiga hari pada baja dan plastik. Selain itu, virus-virus ini juga membutuhkan inang untuk hidup. Meski begitu, masih banyak informasi yang belum jelas mengenai virus corona. Susan Weiss dari University of Pennsylvania, telah mempelajarinya selama sekitar 40 tahun, Ia mengatakan, sebelumnya, hanya sedikit ilmuwan yang berminat untuk mempelajari virus corona. Tetapi, setelah epidemi SARS pada 2002 lalu, jumlah ilmuwan yang tertarik mempelajari virus tersebut membengkak. "Sampai saat itu orang memandang kami sebagai bidang terbelakang dan tidak terlalu penting bagi kesehatan manusia," kata Weiss. Tapi, munculnya SARS-CoV-2 dan penyakit Covid-19, membuat ilmuwan tidak ingin mengulangi kesalahan yang sama dengan mengabaikan virus corona.

13

Disebutkan, SARS-CoV-2, penyebab penyakit Covid-19, bukanlah flu. Virus ini menyebabkan penyakit dengan gejala yang berbeda, menyebar, membunuh lebih mudah, dan milik keluarga virus yang sama sekali berbeda. Keluarga SARS-CoV-2 ini merupakan jenis ketujuh

¹³ Mela Arnani, *Sifat, Bentuk dan Cara Corona Menginfeksi Manusia*, dalam: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/22/083000665/penjelasan-soal-sifat-bentuk-dan-cara-virus-corona-menginfeksi-manusia?page=all> (11 November 2020)

bersama dengan enam jenis virus corona lainnya yang menginfeksi manusia. Empat di antaranya yaitu OC43, HKU1, NL63, dan 229E, yang telah lebih dari seabad menyebabkan sepertiga dari pilek biasa. Dua lainnya, yaitu MERS dan SARS, menyebabkan penyakit yang jauh lebih parah.

Virus ini dapat dikenali dari paku yang menempel pada protein yang disebut ACE2, yang ditemukan di permukaan sel. Kontur yang tepat dari bentuk SARS-CoV-2 memungkinkannya untuk menempel jauh lebih kuat ke ACE2 daripada yang dilakukan corona virus yang menyebabkan SARS.¹⁴

Selain itu, terdapat fitur penting lainnya, yaitu paku virus corona. Paku corona virus terdiri dari dua bagian yang terhubung dan akan aktif saat bagian tersebut dipisahkan, di mana dengan demikian virus dapat memasuki sel inang. Dalam virus corona pada SARS, pemisahan ini terjadi dengan beberapa kesulitan. Namun, dalam SARS-CoV-2, jembatan yang menghubungkan kedua bagian dapat dengan mudah dipotong oleh enzim yang disebut furin, yang dibuat oleh sel manusia dan ditemukan di banyak jaringan. "Ini mungkin penting untuk beberapa hal yang benar-benar tidak biasa yang kita lihat dalam virus ini," kata Kristian Andersen dari Scripps Research Translational Institute.¹⁵

Sebagai contoh, sebagian besar virus pernapasan cenderung menginfeksi saluran udara bagian atas atau bawah. Secara umum, infeksi saluran pernapasan atas lebih mudah menyebar, namun cenderung lebih ringan. Sementara infeksi saluran pernapasan bawah lebih sulit ditularkan, namun lebih parah. Virus SARS-CoV-2 nampaknya menginfeksi saluran udara bagian atas dan bawah, kemungkinan karena dapat mengeksploitasi furin di mana-mana. Hal itu bisa menjelaskan mengapa virus dapat menyebar di antara orang-orang sebelum gejala muncul, suatu sifat yang membuat virus sangat sulit untuk dikendalikan. Kemungkinan virus

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid

tersebut ditransmisikan secara terbatas pada saluran udara bagian atas, sebelum masuk lebih dalam dan menyebabkan gejala parah. Namun sepenuhnya hal tersebut merupakan hipotesis dan sebagian besar masih menjadi misteri.

d. Penularan dan Pencegahan Virus Covid-19

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan, cara penularan COVID-19 terjadi serupa dengan cara penularan virus corona jenis lainnya, yaitu SARS dan MERS. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) menyebut hal itu karena virus masih tergolong baru sehingga karakteristiknya belum diketahui secara sempurna. Penularan COVID-19 disebabkan oleh droplet atau cairan tubuh yang keluar saat bersin atau batuk. Lalu bisa juga menyebar lewat udara dan bersentuhan dengan tangan yang terinfeksi.

Menurut CDC, ada dua jenis penyebaran yang paling mungkin terjadi terkait wabah COVID-19, yaitu:¹⁶

1) Penyebab orang ke orang

Penyebaran jenis ini juga terbagi dalam dua jenis yaitu kontak dekat dan droplets atau percikan. Kontak dekat terjadi antara satu orang yang terinfeksi dengan orang lainnya dengan jarak kurang dari dua meter. Sedangkan droplets atau percikan, terjadi saat batuk atau bersin. Itu sebabnya orang yang batuk dan bersin harus menggunakan masker yang bekerja sebagai penghalang droplets.

2) Penyebaran melalui kontak permukaan atau objek yang terpapar virus

Sangat mungkin seseorang terinfeksi COVID-19 karena memegang permukaan atau objek yang terpapar virus. Lalu orang tersebut memegang bagian wajah seperti mata, hidung dan mulut. Tapi ini dianggap bukan penyebab utama.

Cara Pencegahan terbaik yang bisa dilakukan agar covid-19 ini tidak menginfeksi adalah sebagai berikut:

¹⁶ Bernadette Anya dan dr. Damar Triutomo, *Waspada COVID-19, Kenali Penyebaran dan Terapkan Pencegahannya*, dalam: <https://www.gooddoctor.co.id/tips-kesehatan/covid-19/cara-penularan-virus-corona/> (11 November 2020)

- 1) Rutuinkan berwudhu. Karena berwudhu secara rutin selain bernilai ibadah juga bisa menjaga kesucian dan kebersihan tangan, hidung, wajah, dan kaki.
- 2) Rutin cuci tangan menggunakan pembersih tangan berbasis alkohol atau cuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau pembersih tangan berbasis minimal 60% alkohol (alcohol-based hand rub) dapat membunuh virus yang kemungkinan ada di tangan.
- 3) Jaga jarak antara 1-2 meter antara anda dan seseorang yang memiliki gejala batuk, pilek. Saat seseorang batuk atau bersin akan mengeluarkan cairan/droplet dari hidung dan mulut yang bisa saja mengandung virus. Jika kamu terlalu dekat, kamu akan dapat menghirup droplets, termasuk virus COVID-19 jika orang tersebut terinfeksi.
- 4) Usahakan tidak menyentuh mata, hidung dan mulut. Tangan dapat menyentuh berbagai hal dan terkena virus. Sekali terkontaminasi, tangan dapat menyalurkan virus ke mata, hidung atau mulut anda. Dari sana, virus akan masuk kedalam tubuh dan membuat anda sakit.
- 5) Lakukan etika batuk dan bersin yang benar. Tutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan atas atau tutup dengan tisu. Segera buang tisu yang sudah dipakai ke dalam tempat sampah tertutup.
- 6) Jika kamu memiliki gejala demam, batuk, pilek dan sesak napas, segera periksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat.
- 7) Berdoá untuk memohon perlindungan dan pertolongan dari Tuhan. Dalam kitab suci al-Qurán dijelaskan bahwasanya jika kita telah berusaha maksimal, maka berserah dirilah kepada Allah. Karena Dialah dzat yang mampu melakukan apa saja dan mampu menolong siapa saja yang Dia kehendaki.

e. Dampak Pandemi Covid-19

Dampaknya ada yang positif kita dapat melihat kesempatan-kesempatan yang muncul dalam bidang teknologi, lingkungan, dan dalam masyarakat. Namun, harus diakui juga bahwa Covid-19 secara mayoritas

berdampak negatif terhadap lingkungan dan terutama masyarakat.

Dampak pandemi covid -19 sangat terasa sekali bagi kesehatan, sosial, ekonomi dan teknologi, di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Dampak Positif

Pada awal pandemi terjadi kita dapat melihat penggunaan teknologi komunikasi yang cukup banyak dan untuk berbagai hal seperti live streaming beragam kegiatan, jualan produk, bahkan sampai pengganti ruang kelas. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi terutama teknologi komunikasi yang selama ini kita gunakan belum digunakan secara maksimal dan Covid-19 memaksa kita untuk melihat kembali potensi yang dimiliki oleh teknologi.

Akselerasi teknologi khususnya pada dunia bisnis merupakan hal positif dari Covid-19. Bagi bisnis, penggunaan teknologi mungkin saja sudah masuk dalam rencana pembangunan. Namun, tanpa kesiapan pasar proses ini menjadi lamban. Momen pandemi ini membuktikan bahwa proses perubahan juga terjadi sangat cepat di masyarakat. Sekarang masyarakat secara mendadak jadi terbiasa menggunakan video call sebagai media komunikasi utama misalnya untuk proses belajar mengajar, acara seminar bahkan acara kawinan. Masyarakat juga menjadi lebih berkomunitas dan berkolektif karena menghadapi musuh bersama yaitu Covid-19.

Sementara, dampak positif Covid-19 terhadap lingkungan sangat minim. PSBB hanya berlaku untuk sementara waktu dan juga tidak ketat pemberlakuannya. Maka dampak polusi dari kendaraan tidak berubah banyak dari sebelum Covid-19. Di masyarakat terasa perubahan dimana gaya hidup sehat kian menguat bahkan ditambah dengan alat pelindung diri: masker dan face shield, serta disinfektan yang sudah jadi barang bawaan sehari-hari.

2) Dampak Negatif

Covid-19 telah memperparah kesenjangan ekonomi dalam masyarakat yang telah ada sebelum wabah terjadi. Mereka yang

sebelumnya memiliki kehidupan dan pekerjaan yang rentan semakin tidak pasti penghidupannya semenjak mewabahnya Covid-19. Pemerintah pun tidak memberikan bantuan yang berarti untuk mereka yang terdampak. Banyak sekali yang kehilangan pendapatannya dan tidak memiliki cara untuk menghidupi dirinya.

Tersedianya teknologi untuk membantu masyarakat di masa-masa sulit ini belum tentu dapat diakses oleh masyarakat. Sebagai contoh teknologi medis seperti Rapid Test dan PCR telah dikomersialisasi secara besar-besaran oleh beragam institusi kesehatan, maka mereka yang ingin menjaga kesehatan harus mampu secara ekonomi menjaga kesehatannya.

Contoh lain dalam perihal pendidikan, pemerintah mewajibkan belajar melalui daring, suatu keputusan yang bagus untuk mengurangi menyebarnya Covid-19. Namun, tidak semua memiliki kapasitas ekonomi untuk memiliki akses ke internet seperti pulsa. Lingkungan pun tidak luput dari kerusakan akibat dari Covid-19. Walau kegiatan perekonomian dalam industri makanan masih dapat berjalan berkat adanya ojek online, terjadi juga peningkatan penggunaan plastik akibat makanan yang harus dibungkus karena sebagian besar makanan diwajibkan take away.

Dampak di bidang teknologi dapat dilihat sangat banyak, salah satunya implementasi fitur-fitur teknologi pada berbagai lini bisnis, dimana yang sebelumnya belum siap atau masih dalam tahap pengembangan terpaksa harus akselerasi proses ke 2-3 tahun ke depan untuk masuk fase implementasi teknologi.

Di sisi lain, bagi mereka yang memiliki akses ke teknologi, banyak yang belum terbiasa dengan peralihan komunikasi yang sangat tergantung ke penggunaan teknologi digital termasuk juga para dosen dan mahasiswanya. Hal ini merupakan tantangan untuk mereka yang diwajibkan untuk terus melanjutkan proses belajar mengajar menggunakan teknologi komunikasi digital.

Pemberlakuan social distancing, dan physical distancing tentu membatasi ruang gerak dan mobilitas masyarakat. Bahkan lockdown mengakibatkan masyarakat tidak dapat beraktivitas di luar rumah bahkan untuk mereka yang berstatus sebagai pekerja harian atau pedagang kaki lima.

Diakui atau tidak banyak pihak yang merasakan dampak negatif dari pandemi virus corona saat ini. Pendapatan masyarakat jelas berkurang, terutama mereka yang berpenghasilan harian seperti buruh harian, pedagang kaki lima, ojek online, tukang parkir, dan lainnya. Dampak negatif penyebaran virus corona tak hanya dirasakan oleh masyarakat saja, tetapi juga dunia usaha baik skala kecil, menengah, maupun besar.

Kenyataan dampak negatif tersebut semakin menambah ratapan bangsa ini. Pemutusan hubungan Kerja (PHK) merajalela, kebangkrutan hingga gulung tikar terjadi, penurunan omset, terpuruknya usaha kecil hingga usaha besar, meningkatnya angka kejahatan, dan lain sebagainya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam jurnal penelitian ini adalah jenis penelitian campuran/gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Jenis desain dalam *mix method* atau metode campuran terbagi menjadi tiga, yaitu *sequential explanatory designs*, *sequential exploratory designs*, dan *concurrent triangulation designs*. Pertama *sequential explanatory design*, yaitu pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dilaksanakan dalam dua tahap, dengan penekanan utama pada metode kuantitatif. Kedua *sequential exploratory designs*, yaitu pengumpulan data kualitatif dilakukan pertama kali dan dilakukan analisis, kemudian data kuantitatif dikumpulkan dan dianalisis. Jenis kedua ini lebih menekankan pada kualitatif. Ketiga *concurrent triangulation design* (juga disebut *integrative* atau konvergen), dimana peneliti secara bersamaan mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif. Kemudian menggabungkan

dalam analisis metode teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Dan kemudian menafsirkan hasilnya secara bersama-sama untuk memberikan pemahaman lebih baik dari fenomena yang menarik.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020 hingga November 2020 di Seluruh Warkop dan Kafe yang ada di Surabaya Utara kecuali kecamatan Krembangan dan Pabean Cantikan (yaitu kecamatan Bulak, Kenjeran, dan Semampir).

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan satuan yang di dalamnya terkandung informasi yang ingin diketahui. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah seluruh Warkop dan Kafe di Surabaya Utara kecuali kecamatan Krembangan dan Pabean Cantikan (yaitu kecamatan Bulak, Kenjeran, dan Semampir). Di kecamatan Bulak ada 257 Warkop dan 4 Kafe, di kecamatan Kenjeran ada 386 Warkop dan 9 Kafe, di kecamatan Semampir ada 252 Warkop dan 2 Kafe. Total Jumlah Populasi ada 910 Warkop dan Kafe.

Populasi dan sampel adalah dua hal yang sangat populer dalam penelitian. Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin: Dimana: $N =$ ukuran populasi $d =$ batas error (5%) $n =$ ukuran sampel. Untuk menentukan besaran sampel, maka dilakukan perhitungan dengan rumus slovin dengan standard error 5%, perhitungannya sebagai berikut $n = N / (1 + (N \times e^2))$. $n = 910 / (1 + (910 \times 0,05^2)) = 277,8626$, dibulatkan menjadi 278.

4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab antara peneliti dan responden. Responden pada penelitian ini adalah owner dan manajer atau penjaga warkop dan kafe.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui melihat langsung aktifitas subjek penelitian pada objek penelitian. Yang diobservasi pada penelitian ini adalah peran dan upaya owner dan manajer serta penjaga warung/kafe dalam membangkitkan omzet di tengah terpaan badai pandemi covid-19.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah daftar pertanyaan yang telah ditentukan dan divalidasi serta diuji reliabelnya oleh peneliti.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumentasi file atau kegiatan yang terkait penelitian ini.

5. Teknik Analisa Data

a. Teknik Analisa Kuantitatif

Teknik Analisa data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square*. *Partial Least Square* (PLS) adalah teknik baru yang diminati banyak orang, karena tidak membutuhkan data yang terdistribusi normal atau sebuah penelitian dengan sampel sedikit. PLS merupakan metode untuk memprediksi konstruk dalam model dengan banyak faktor dan hubungan collinear. PLS menggunakan *software* seperti SmartPLS, WordPLS, PLS-Graph dan VisualGraph.

PLS tidak mengharuskan memiliki teori yang kuat. Satu kelebihan PLS dibanding SEM adalah PLS mampu meng-handle model yang kompleks dengan mutiple variabel eksogen dan endogen dengan banyak indikator, dapat digunakan pada jumlah sampel kecil dan dapat mengatasi variabel dengan tipe nominal, ordinal dan continuous.

Dalam penelitian ini menggunakan smartPLS 2.0 dan langkah dalam *two step approach*-nya (1) melakukan analisis faktor konfirmatori dan (2) menguji model struktural secara keseluruhan. Evaluasi modelnya melalui *outer model*, *inner model*, dan estimasi.

b. Teknik Analisa Kualitatif

Teknik analisa kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini melalui pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan kesimpulan.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada kuantitatif sudah divalidasi di awal melalui validitas dan reliabilitas. Sedangkan pada teknik keabsahan data kualitatif melalui triangulasi.

F. Pembahasan Dampak Pandemi Covid-19 pada Warkop dan Kafe di Surabaya Utara

Dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 terhadap bisnis Warkop adalah sebagai berikut:

1. Secara kualitatif

Setelah dilakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul direduksi oleh peneliti yang dilanjutkan dengan pemaparan data lapangan. Setelah dipaparkan datanya dalam buku catatan penelitian, lalu peneliti menyimpulkan dari paparan data tersebut tentang dampak pandemic covid-19 terhadap warkop di Surabaya utara menjadi beberapa dampak, yaitu:

- a. Penurunan pengunjung warkop sejak pertengahan maret 2020 hingga juni 2020 antara 30%-40%, juli 2020 mulai normal kembali dan mulai stabil sejak September 2020.
- b. Pembatasan jam operasional warkop oleh Pemkot, hanya sampai pukul 22.00 WIB.
- c. Pembatasan jarak pada tempat duduk, yang berefek pada berkurangnya porsi maksimal konsumen yang bisa ditampung.
- d. Sebagian warkop mengurangi jumlah shift, yang biasanya 2 shift menjadi 1 shift saja.
- e. Penurunan Omset dan Profit hingga 30%-40%, hamper separuh dari biasanya.

Sementara dampaknya terhadap kafe adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan pengunjung kafe sejak pertengahan maret 2020 hingga agustus 2020 antara 65%-85%, september 2020 mulai berangsur ada tanda-tanda

- baik dan mulai hingga awal November 2020 ini belum kunjung stabil.
- b. Pembatasan jam operasional kafe oleh Pemkot, hanya sampai pukul 22.00 WIB.
 - c. Sebagian kafe ada pembatasan jarak pada tempat duduk, yang berefek pada berkurangnya porsi maksimal konsumen yang bisa ditampung, sebagian yang lain hanya melayani drive thru, tidak melayani minum di tempat.
 - d. Sebagian kafe mengurangi jumlah shift, yang biasanya 2-3 shift menjadi 1-2 shift saja. Sebagian yang lain melakukan perumahan sebagian karyawan, dan ada juga yang memakai system on of (sehari masuk dan sehari libur), sehingga lebih efisien.
 - e. Penurunan Omset dan Profit hingga 65%-85%, berkurang drastis dari biasanya.

Dari data analisa kualitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi covid-19 lebih besar terhadap kafe dari pada terhadap warkop. Sehingga bisa dikatakan bahwa warkop lebih tangguh dalam menghadapi hantaman badai pandemi covid-19.

2. Secara kuantitatif

Setelah diperoleh data kuesioner dari owner ataupun pengelola warkop di Surabaya utara, maka selanjutnya dianalisa dengan menggunakan aplikasi smartPLS 2.0. Adapun kesimpulan hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Hasil *output outer model*

Setelah dilakukan uji, maka dapat diketahui bahwa seluruh indikator telah lulus uji validitas convergen dan berada pada titik aman, yaitu $> 0,7$. Hal itu dapat dikatakan bahwa seluruh indikator lolos uji validitas convergen.

Kemudian discriminant validity diukur melalui nilai cross loading dan nilai AVE, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka hal tersebut menunjukkan konstruk laten telah memprediksi ukuran pada blok variabel konstruk lebih baik daripada ukuran pada blok lainnya. Seluruh variabel penelitian juga memiliki nilai $AVE \geq 0,50$. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk memberikan variance yang lebih besar dengan ukurannya daripada dengan konstruk laten lainnya dalam model penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan prosedur cross loading dan AVE, konstruk pada model penelitian telah memiliki validitas diskriminan yang baik.

Dari hasil uji composite reliability variable menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai composite reliability di atas 0,7. Hal itu dapat dikatakan bahwa seluruh variabel telah lolos uji reliabilitas.

b. Hasil *output inner model* dan estimasi

Berdasarkan hasil perhitungan nilai predictive-relevance (QY12) = 0,990 atau 99,0%. Artinya akurasi atau ketepatan dimensi model penelitian ini dapat menjelaskan keragaman variabel Y1 (warkop) sebesar 99,0%. Sisanya 1,0% dijelaskan oleh dimensi lain yang tidak terdapat dalam dimensi pada variabel Y1 (warkop) model penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai predictive-relevance (QY22) = 0,988 atau 98,8%. Artinya akurasi atau ketepatan model penelitian ini dapat menjelaskan keragaman variabel Y2 (kafe) sebesar 98,8%. Sisanya 1,2% dijelaskan oleh dimensi lain yang tidak terdapat dalam variabel Y2 (kafe) model penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai predictive-relevance (Q2) = 0,819 atau 81,9%. Artinya akurasi atau ketepatan model penelitian ini dapat menjelaskan keragaman Variabel Y1 (warkop) dan Y2 (kafe) sebesar 81,9%. Sisanya 18,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Nilai goodness of fit didapatkan dari akar dari perkalian antara rata-rata nilai R2 dengan rata-rata communality. Nilai GoF terbentang antara 0 – 1 dengan interpretasi 0,1 (GoF kecil), 0,25 (GoF moderat), dan 0,36 (GoF substansial). Dari hasil perhitungan didapatkan nilai GoF sebesar 0,749. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model adalah substansial fit/good fit.

Hasil pengujian hipotesis didapatkan dari pengujian Bootstrap

dengan menggunakan bantuan software SmartPLS 2.0. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh jalur signifikan, karena memiliki nilai t-value lebih dari 1,96.

Dari data hasil pengujian hipotesis bisa disimpulkan bahwa dampak pandemi covid-19 terhadap warkop berdampak positif, hal ini ditunjukkan dengan nilai t tabel lebih besar dari 1,96 (yaitu 3,546), sehingga, apabila pandemi covid-19 ini meningkat, maka dampak negative terhadap warkop akan meningkat. Dan dampak pandemi covid-19 terhadap kafe juga berdampak positif, hal ini ditunjukkan dengan nilai t tabel lebih besar dari 1,96 (yaitu 7,546), sehingga, apabila pandemi covid-19 ini meningkat, maka dampak negative terhadap meningkat akan meningkat. Hanya saja, dampak pandemi covid-19 terhadap kafe lebih signifikan dari pada dampaknya terhadap warkop. Sehingga dapat disimpulkan bahwa warkop lebih tangguh dalam menghadapi pandemi covid-19 dibandingkan kafe, hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi pengaruh pandemi covid-19 terhadap warkop lebih kecil dari pada kafe.

G. Kesimpulan

Dari hasil penelitian jurnal ilmiah ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari Analisa Kualitatif

NO	Dampak pada Warkop	Dampak pada Kafe
1	Penurunan jumlah pengunjung 30%-40%	Penurunan jumlah pengunjung 65%-85%
2	Pembatasan jam operasional hingga pukul 22.00 WIB	Pembatasan jam operasional hingga pukul 22.00 WIB
3	Pembatasan jarak tempat duduk berefek pada menurunnya pagu kapasitas daya tampung	Sebagian melakukan pembatasan jarak tempat duduk berefek pada menurunnya pagu kapasitas daya tampung dan sebagian lain hanya melayani drive THRU hingga Agustus 2020
4	Pengurangan shift dan system on-	Pengurangan shift dan system

	off	on-off serta sebagian dirumahkan.
5	Penurunan omzet dan profit antara 30%-40%	Penurunan omzet dan profit antara 65%-85%

2. Dari Analisa Kuantitatif

NO	Dampak pada Warkop	Dampak pada Kafe
1	Nilai t tabel lebih besar dari 1,96 (yaitu 3,546), sehingga, apabila pandemi covid-19 ini meningkat, maka dampak negative terhadap warkop akan meningkat	Nilai t tabel lebih besar dari 1,96 (yaitu 7,546), sehingga, apabila pandemi covid-19 ini meningkat, maka dampak negative terhadap meningkat akan meningkat
2	Tingkat signifikansi dampaknya terhadap warkop lebih kecil 4,0 dari dampak terhadap kafe	Tingkat signifikansi dampaknya terhadap kafe lebih besar 4,0 dari dampak terhadap warkop

DAFTAR PUSTAKA

Merdeka, *Kronologi Munculnya Covid-19 di Indonesia*, dalam:

<https://www.merdeka.com/trending/kronologi-munculnya-covid-19-di-indonesia-hingga-terbit-keppres-darurat-kesehatan-klh.html> (Kamis, 02 April 2020).

Jawahir Gustav Rizal, *Apa Saja Dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia*, dalam:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia?page=all>. (Kamis, 08 Oktober 2020)

Wikipedia Ensiklopedia Bebas, *Definisi Warung*, dalam:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Warung> (11 November 2020)

Cahyo Prabowo, *Warung Kopi Sebagai Bentuk Komunikasi Efektif dan Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Indonesia*, dalam:

<https://www.kompasiana.com/www.radencahyoprabowo.blogspot.com/55288fd6f17e61ba628b457e/warung-kopi-sebagai-bentuk-komunikasi-efektif-dan-komunikasi-lintas-budaya-masyarakat-indonesia> (11 November 2020)

Dr. H. Sugeng ListyoPrabowo, M.Pd., *Gagal Merencanakan adalah Merencanakan Kegagalan*, dalam: <https://www.uin-malang.ac.id/r/140401/gagal-merencanakan-adalah-merencanakan-kegagalan.html> (11 November 2020)

Wikipedia, *Kafe* dalam:

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kafe#:~:text=Kafe%20dari%20\(bahasa%20Prancis%3A%20caf%20C3%A9,menarik%20untuk%20makan%20makanan%20ingan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kafe#:~:text=Kafe%20dari%20(bahasa%20Prancis%3A%20caf%20C3%A9,menarik%20untuk%20makan%20makanan%20ingan). (11 November 2020)

I Wayan Yogik Adnyana Putra, *Urban Café* (Denpasar: Jurnal Dedsign Interior, Vol. 5, April 2018)

Dr. H. Sugeng ListyoPrabowo, M.Pd., *Gagal Merencanakan adalah Merencanakan Kegagalan*, dalam: <https://www.uin-malang.ac.id/r/140401/gagal-merencanakan-adalah-merencanakan-kegagalan.html> (11 November 2020)

2020)

Mela Arnani, *Sifat, Bentuk dan Cara Corona Menginfeksi Manusia*, dalam:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/22/083000665/penjelasan-soal-sifat-bentuk-dan-cara-virus-corona-menginfeksi-manusia?page=all> (11 November 2020)

Bernadette Anya dan dr. Damar Triutomo, *Waspada COVID-19, Kenali*

Penyebaran dan Terapkan Pencegahannya, dalam:

<https://www.gooddoctor.co.id/tips-kesehatan/covid-19/cara-penularan-virus-corona/> (11 November 2020)